

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian pembiayaan mikro di PT Pegadaian UPC Lakarsantri telah dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan ketentuan dan prosedur operasional perusahaan. Proses pemberian pembiayaan diawali dengan pengajuan permohonan pembiayaan oleh calon nasabah, dilanjutkan dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen, analisis kelayakan pembiayaan, persetujuan pembiayaan, pencairan dana, hingga pembayaran angsuran.

1. Prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan prosedur operasional perusahaan. Tahapan pembiayaan dimulai dari pengajuan permohonan pembiayaan, pemeriksaan kelengkapan dokumen, analisis kelayakan pembiayaan, survei lapangan, persetujuan pembiayaan, penandatanganan perjanjian, pencairan dana, hingga pembayaran angsuran. Setiap tahapan saling berkaitan sehingga proses penyaluran pembiayaan dapat berjalan secara tertib, efektif, dan sesuai dengan ketentuan perusahaan.
2. Persyaratan pengajuan pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri mengharuskan calon nasabah melengkapi dokumen administrasi sesuai dengan

3. ketentuan perusahaan, antara lain identitas diri, Kartu Keluarga, dokumen usaha, dokumen agunan berupa BPKB kendaraan bermotor, serta dokumen pendukung lainnya. Kelengkapan persyaratan tersebut menjadi dasar bagi perusahaan dalam melakukan proses analisis pembiayaan sebelum keputusan pembiayaan diberikan.
4. Kesesuaian prosedur dengan SOP dan perbandingan dengan lembaga keuangan. Pelaksanaan pembiayaan mikro pada PT Pegadaian UPC Lakarsantri telah sesuai dengan SOP perusahaan dan menerapkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition of Economy*) dalam analisis kelayakan. Jika dibandingkan dengan prosedur pembiayaan pada lembaga keuangan secara umum, terdapat kesamaan pada tahapan pengajuan, pemeriksaan dokumen, analisis kelayakan, survei, persetujuan, perjanjian atau akad, pencairan, dan pembayaran angsuran. Perbedaannya terletak pada mekanisme teknis yang disesuaikan dengan karakteristik produk dan ketentuan PT Pegadaian.
5. Kendala dalam pemberian pembiayaan mikro masih ditemukan selama pelaksanaan prosedur, di antaranya terdapat calon nasabah yang belum melengkapi persyaratan administrasi, kurang memahami prosedur pengajuan pembiayaan, serta terdapat hasil analisis dan survei yang menunjukkan bahwa calon nasabah belum memenuhi persyaratan kelayakan pembiayaan. Untuk mengatasi kendala tersebut, petugas memberikan penjelasan mengenai persyaratan yang harus dipenuhi, melakukan verifikasi dokumen secara teliti, serta menerapkan analisis pembiayaan sesuai dengan prinsip kehati-hatian agar

proses pemberian pembiayaan tetap berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Pegadaian.

5.2. Saran

1. Bagi PT Pegadaian UPC Lakarsantri

PT Pegadaian UPC Lakarsantri diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan pembiayaan mikro melalui penyempurnaan proses administrasi dan pelayanan kepada nasabah. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan kegiatan edukasi kepada calon nasabah mengenai persyaratan, hak, dan kewajiban dalam pembiayaan mikro sehingga proses pengajuan pembiayaan dapat berjalan lebih efektif serta meminimalkan terjadinya kesalahan atau kekurangan dokumen pada saat pengajuan.

2. Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya

Universitas diharapkan dapat memperluas kerja sama dengan berbagai instansi, khususnya lembaga keuangan, sehingga mahasiswa memiliki lebih banyak pilihan tempat penelitian maupun magang. Selain itu, universitas dapat memberikan pembekalan yang lebih mendalam mengenai metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan penyusunan Tugas Akhir agar mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas penerapan analisis 5C terhadap tingkat kelancaran pembayaran angsuran atau

membandingkan prosedur pemberian pembiayaan mikro pada PT Pegadaian dengan lembaga keuangan lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

5.3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pelaksanaan prosedur pemberian pembiayaan mikro yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) mampu mendukung kelancaran proses penyaluran pembiayaan sekaligus meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah. Penerapan analisis 5C secara konsisten juga membantu perusahaan dalam menilai kelayakan calon nasabah sehingga kualitas pembiayaan yang disalurkan dapat tetap terjaga.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi PT Pegadaian UPC Lakarsantri untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan pembiayaan mikro melalui penyempurnaan proses administrasi, peningkatan kompetensi petugas pembiayaan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembiayaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. C. (2022, January 30). *Mengenal Apa Itu Pegadaian: Pengertian, Sejarah, dan Produknya*. Kompas. Muhammad Choirul Anwar Penulis
Sumber: <https://money.kompas.com/read/2022/01/30/090248026/mengenal-apa-itu-pegadaian-pengertian-sejarah-dan-produknya?page=2>
- Bhakti, G., Meminimalisir, U., Bermasalah, K., Bank, P., Kantor, B., Banjaran, C. P., Djuarni, W., & Pondianty, W. A. (2023). *Analisis Prinsip 5c Dalam Pemberian Kredit Guna Bhakti Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada Bank Bjb Kantor Cabang Pembantu Banjaran* (Vol. 03, Number 2).
- Detyena, F., & Dona, E. (2023). *Prosedur Pemberian Kredit Mikro Usaha Kecil Dan Menengah Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Terendam Padang*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/f52dz>
- Kasmir. (2021). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (revisi). PT RajaGrafindo Persada.
- Manab, A., Rachmawati, A. R., Tinggi, S., Syariah, I., & Bondowoso, A. Z. (2022). *Pelaksanaan The Five C's Of Credit Analysis Dalam Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Di Bank Tabungan Negara Cabang Pamekasan* (Vol. 4, Number 1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Tahunan OJK 2024*.
- PT Pegadaian. (2025). *Bertumbuh untuk Negeri Membangun Ekosistem Emas Berkelanjutan Growing for the Nation Building a Sustainable Gold Ecosystem*.
- PT Pegadaian. (2026). *Company Profile PT Pegadaian*. Pegadaian.Co.Id. https://pegadaian.co.id/tentang-kami/sejarah-pegadaian?utm_source
- Republik Indonesia. (2008). *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA*.
- Republik Indonesia. (2022). *Perwali Kota Palembang No 60 Tahun 2022*.
- Rithmaya, C. L., Armansyah, R. F., Ardianto, H., Wulanditya, P., Prananjaya, K. P., & Kholid, I. (2023). Literasi Perbankan dan Kredit Mikro Sebagai Upaya Pemberdayaan UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak Surabaya. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 32–43. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v3i2.3886>
- Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, S. I. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

